

INTISARI

Short Form-6 Dimensions (SF-6D) merupakan salah satu instrumen pengukur kualitas hidup. SF-6D perlu memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk bisa digunakan sebagai pengukur kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas serta mengukur *utility* pada pasien PPOK menggunakan SF-6D.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *convenience sampling* dengan subyek penelitian adalah pasien rawat jalan RSP Respira bulan Desember-Januari 2022. Data pasien meliputi identitas dan riwayat kesehatan diambil dari rekam medik rumah sakit. Data *utility* pasien diperoleh dari pengukuran SF-6D yang diisi pasien saat melakukan pemeriksaan rawat jalan. Data kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya meliputi *convergent validity*, *internal-construct validity*, *known-group validity*, *internal consistency reliability*, dan *ceiling effect*.

Hasil penelitian pada 135 responden memberikan rata-rata pengukuran nilai *utility* sebesar 0,738 dengan hasil uji validitas dan reliabilitas yang baik. Kuesioner SF-6D memiliki validitas konvergen yang baik ditunjukkan dengan korelasi moderat hingga kuat ($0,3 < r < 0,69$). *Known-group validity* menunjukkan bahwa kuesioner SF-6D dapat membedakan pengukuran berdasarkan perbedaan usia, jenis kelamin, status pekerjaan, penghasilan, komorbid dan pola terapi obat dengan nilai $p < 0,05$. Uji *internal construct validity* menghasilkan bahwa SF-6D memiliki 2 korelasi kuat pada domain fungsi fisik dengan fungsi sosial dan rasa sakit dengan keterbatasan peran. SF-6D memiliki *Internal-consistency reliability* yang baik dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,751. *Ceiling effect* didapatkan sebesar 3,7%.

Kata kunci: *utility*, SF-6D, PPOK, validitas, dan reliabilitas